

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

KONSEP TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)

JOSEPH M JURAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. Konsep Manajemen Pendidikan Islam.

Pendidikan dalam ajaran Islam mutlak dilaksanakan bagi pemeluknya. Islam sendiri bermakna pendidikan bagi manusia, agar hidup selamat, aman dan sentausa. Hidup yang teratur, bersih dan suci. Pelaksanaan pendidikan Islam didasarkan pada al-Qur'an dan al-sunnah sebagai sumber dari segala sumber hukum dalam Islam. Al-Qur'an dan al-sunnah merupakan jalan hidup dan pedoman hidup bagi umat manusia. Dalam pelaksanaan pendidikan Islam selalu mengacu dan menjiwai nilai-nilai ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-sunnah. Apapun bentuk dan muatan pendidikan mengandung nilai-nilai suci agama Islam. Oleh karena itu, tepat sekali bahwa jiwa pendidikan Islam adalah *Akhlakul karimah*.⁷³ Manajemen merupakan suatu bidang ilmu yang bersifat universal. Karena itu, manajemen dapat diterapkan diseluruh bidang kehidupan dalam penghidupan. Manajemen yang diterapkan dibidang pendidikan disebut manajemen pendidikan, manajemen yang diterapkan dalam bidang manajemen sumber daya manusia disebut sumber daya manusia, Manajemen yang diterapkan pada bidang waktu disebut manajemen waktu dan demikian seterusnya. Menurut Mary Parker Follet dalam Wibowo, menyatakan bahwa manajemen adalah *the art of getting things done through people*, yaitu sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain. Hal ini meminta perhatian pada kenyataan bahwa manajer mencapai tujuan organisasi dengan

⁷³ Ibnu Miskawaih, *Tahzibul al-Akhlak wa-Thatir al-'Araq*, (Cairo: Al-khairiyah, Cet. I, tt.), Halaman, 7. (Lihat: M.M. Syareif, *Para Filosof Muslim*, (Bandung: Mizan, 1999), Halaman, 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© mengatur orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan, tanpa melakukan pekerjaan sendiri.⁷⁴

Dale dalam Made Pidarta mengutip beberapa pendapat ahli tentang pengertian manajemen adalah sebagai (1) mengelola orang-orang, (2) Pengambilan keputusan, (3) proses pengorganisasian dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang sudah ditentukan.⁷⁵ Ilmu manajemen telah berkembang sebagai fenomena kehidupan modern menyertai kehadiran berbagai organisasi di masyarakat. Di dalamnya dimaksudkan untuk pengelolaan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara bersama. Perilaku bekerjasama sebagai sesuatu yang bersifat fitrah didasarkan pada prinsip *tauhid, khalifah dan amanah*. Menurut Al-Faruqi dalam Syafaruddin, bahwa Islam tidak akan terwujud tanpa dukungan manusia dalam dunia nyata. Karenanya dibutuhkan manusia-manusia yang mam-pu bekerja keras, sanggup menderita dan bisa mensyukuri hasil kerja keras mereka. Manu-sia-manusia seperti ini hanya bisa muncul dan hidup dalam tatanan sosial. Dalam tatanan sosial, manusia sebagai khalifah harus bekerja untuk memenuhi tuntu-tan kekhalfahan dan amanah yang diberikan kepadanya. Manajemen sebagai proses peng-elolaan pekerjaan dan pranata sosial masyarakat menuntut pembedaan nilai-nilai Islam, karena itu prinsip bekerjasama, keadilan, tanggung jawab melekat dalam perilaku manajer Islami. Sofyan Syafri masih dalam syafaruddin, juga mengemukakan bahwa manajemen Is-lami diartikan sebagai suatu ilmu manajemen yang berisi struktur teori yang menyeluruh dan konsisten serta dapat dipertahankan dari segi

⁷⁴ Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta : Raja grafindo Persada, 2006), hlm. 9

⁷⁵ Made Pidarta, *Manajemen pendidikan Indonesia* , (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm ;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empirisnya yang didasari pada jiwa dan prinsip-prinsip Islam. Dengan kata lain, manajemen Islami ialah penerapan berbagai prinsip Islami dalam mengelola organisasi untuk kebaikan dan kemajuan manusia.⁷⁶ Dalam konteks Islam manajemen disebut juga dengan (إدارة - إدارة - إدارة) yang bersal dari lafadz (ب - ير - إدارة - إدارة - إدارة). Menurut S. Mahmud Al-Hawary manajemen (*Al-Idarah*) ialah

القوي ومعونة جنابه لا تبال في مشكل ومعونة ذب في ن لا ي معونة هي الإدارة
 لا باحرة ولا طقم خت ك لي بال ك لا تصرفك في في معونة قل هت ن عرض لا تي ولا عوام
 في ك لا لا ذب مرحلف ي ضياع و دون و كفاءة

“Artinya: manajemen adalah mengetahui kemana yang dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan-kekuatan apa yang dijalankan, dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya”.

Dari ta’rif di atas memberi gambaran bahwa manajemen merupakan kegiatan, proses dan prosedur tertentu untuk mencapai tujuan akhir secara maksimal dengan bekerja sama sesuai jobnya masing-masing. Maka kebersamaan dan tujuan akhirlah yang menjadi fokus utama. Dalam konteks Islam manajemen memiliki unsur-unsur yang tidak jauh berbeda dengan konsep manajemen secara umum. Hal ini telah tertuang dalam Al-Qur’an dan Al-Hadits sebagai falsafah hidup umat Islam. Unsur-unsur tersebut diantaranya; Pertama (الخطيطة) atau *Planning* ; yaitu perencanaan/ gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan datang dengan waktu, metode tertentu. Sebagaimana Nabi telah bersabda:

ي تقنه أن لا عمل أحكم عمل إذا ي حب الله (إن)

⁷⁶ Syafaruddin, *Manajemen lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm ; 185-186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, tearah, jelas, tuntas. (HR. Thabrani).

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman ;

فَبِارْغَبٍ بِكَ وَلَا تَفِ لَ صَرِيفٍ إِنْكَ رَغْتِ

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap. (Al-Insyirah; 7-8)

Setiap apa yang diperbuat oleh manusia maka ia harus mempertanggung jawabkannya. Agama mengajarkan umatnya untuk membuaat perencanaan yang matang dan itqan, karena setiap pekerjaan akan menimbulkan sebab akibat. Adanya perencanaan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik juga sehingga akan disenangi oleh Allah. Tentunya penilaian yang paling utama hanya penilaian yang datang dari Allah SWT. Kedua, (لَا تَنْظِيْم) atau *Organization* ; merupakan wadah tetang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Dalam surat Ali Imran Allah berfirman ;

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ يَهْتَدُونَ ﴿١٣٠﴾

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Ali Imran; 103)”

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya bersatu-padulah dalam bekerja dan memegang kometmen untuk menggapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud Allah berfirman ;

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۚ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۖ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."(QS. Al-Baqarah : 286).

Kinerja bersama dalam organisasi disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menyatukan langkah yang berbeda-beda tersebut perlu ketelatenan mengorganisir sehingga bisa berkompetitif dalam berkarya. Disamping ayat di atas, Sayyidina Ali bin Abi Thalib membuat statemen yang terkenal yaitu;

بِذِ نِظَامٍ لَّا بَاطِلَ يَغْلِبُهُ نِظَام بَ لَّا لَّا حَقَّ

Artinya: Kebenaran yang tidak terorganisasi dengan rapi, dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisasi dengan baik.

Statemen Sayyidina Ali merupakan pernyataan yang realistis untuk dijadikan rujukan umat Islam. Hancurnya suatu institusi yang terjadi saat ini karena belum berjalannya ranah organisasi dengan menggunakan manajemen yang benar secara maksimal. Ketiga, (لَا تَنْسِيْق) atau *Coordination* ; upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan planning dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan. Allah berfirman ;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا آدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمُ
 عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah : 208)

Apabila manusia ingin mendapat predikat iman maka secara totalitas harus melebur dengan peraturan Islam. Iman bila diumpamakan dengan manusia yang ideal dan Islam sebagai planning dan aturan-aturan yang mengikat bagi manusia, maka tercapainya tujuan yang mulia, memerlukan adanya kordinasi yang baik dan efektif sehingga akan mencapai kepada tujuan ideal. Cobaan dan kendala merupakan keniscayaan, namun dengan manusia tenggelam dalam lautan Islam (kedamaian, kerjasama dan hal-hal baik lainnya) akan terlepas dari kendala-kendala yang siap mengancam. Keempat, (ك ر ق ب ة) atau *Controlling* ; pengamatan dan penelitian terhadap jalannya planning. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٠٩﴾

Artinya; Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Q.S. Ash-Shoff; 2)

Dalam surat At-Tahrim Allah berfirman ;

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ
 شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-

malaiikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim : 6).

Menjaga keselamatan dan kesuksesan institusi merupakan tugas utama manajer, baik organisasi keluarga maupun organisasi secara universal. Bagaimana manajer bisa mengontrol orang lain sementara dirinya masih belum terkontrol. Dengan demikian seorang manajer orang terbaik dan harus mengontrol seluruh anggotanya dengan baik. Dalam ayat yang lain Allah menjelaskan bahwa kontrol yang utama ialah dari Allah SWT ;

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرُ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (Al-Mujadalah; 7)

Dalam konteks ayat ini sebenarnya sangat cukup sebagai konsep kontrol yang sangat efektif untuk diaplikasikan. Memahami dan membumikan konteks ayat ini menjadi hal yang sangat urgen. Para pelaksana institusi akan melaksanakan tugasnya dengan konsisten sesuai dengan sesuatu yang diembannya, bahkan lebih-lebih meningkatkan spirit lagi karena mereka menganggap bahwa setiap tugas pertanggung jawaban yang paling utama adalah kepada Sang Khaliq yang mengetahui segala yang diperbuat oleh makhluk-Nya.

Kelima, (رَغِيْب) atau *Motivation*, menggerakkan kinerja semaksimal mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② dengan hati sukarela. Masalah yang berhubungan dengan motivasi Allah telah berfirman;

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan bahwasanya manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya. (Q.S. An-Najm; 39)

Dalam ayat yang lain Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُفٍّ عَنْهُمْ فِي الْقَوْلِ ﴿١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar-Ra'du; 11)

Dari dua ayat tersebut di atas berimplikasi adanya motivasi untuk selalu berusaha dan merubah keadaan. Dengan adanya usaha dan adanya upaya merubah keadaan ke arah yang lebih baik akan mengantarkan kepada tujuan dan kesuksesan yang nyata. Dalam sebuah kata hikmah disebutkan ;

(وَجَدَ جَدَّ مِنْ)

Artinya: Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti mendapatkan.

Dalam ayat yang lain Allah SWT., juga berfirman yang ada kaitannya dengan motivasi ;

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”.(QS. Al-Zalzalah : 7,8).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari uraian di atas merupakan bentuk anjuran Islam bagi umat manusia untuk memiliki motivasi dalam menjalani hidup. Dengan tingginya semangat dan motivasi sebagai modal awal dalam meraih kehidupan yang lebih cerah dan terarah. Dengan demikian bahwa planning yang menjadi acuan utama akan dengan mudah untuk bisa direalisasikan, karena dengan berdasarkan agama, motivasi manusia tidak sekedar hanya tumenyelesaikan ntutan duniawi saja, tetapi juga terhadap pertanggung jawaban ukhrawinya.

Keenam (الْخِطَّة) atau disebut *Leading*, mengatur, memimpin segala aktifitas kepada tujuan. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits banyak membahas tentang kepemimpinan. Diantaranya firman Allah SWT., dalam surat Al-An'am sebagai berikut ;

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".(QS. Al-An'am : 165)

Selain dalam Al-Qur'an, Al-Hadits juga banyak yang membahas tentang kepemimpinan, diantaranya ;

(رَعَيْتَهُ عَنْ رَسُولٍ وَكَ لَكُمْ رَاعِيكُمْ)

Artinya: Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan diminta pertanggungjawaban mengenai orang yang kamu pimpin. (HR. Muslim)

Dalam konsepsi ajaran Islam bahwa pemimpin tidak hanya terfokus kepada seseorang yang memimpin institusi formal dan non formal. Tuntutan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih universal bahwa kepemimpinan itu lebih spesifik lagi kepada setiap manusia yang hidup ia sebagai pemimpin, baik memimpin dirinya maupun kelompoknya. Dengan demikian kepemimpinan dalam ajaran Islam dimulai dari setiap individu. Setiap orang harus bisa memimpin dirinya dari taqarrub kepada Allah dan menjahui larangan-Nya. Apabila manusia sudah bisa memimpin dirinya, maka tidak mustahil bila ia akan lebih mudah untuk memimpin orang lain. Disamping itu pertanggungjawaban pemimpin dalam konteks Islam tidak serta merta hanya kepada sesama manusia, tetapi yang paling utama adalah pertanggungjawaban kepada Khaliknya. Selanjutnya manajemen dalam perspektif Pendidikan Islam berdasar dan berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam, yaitu meliputi:

Dasar manajemen pendidikan Islam secara garis besar ada 3 (tiga) yaitu: Al-Qur'an, As-Sunnah serta perundang-undang yang berlaku di Indonesia.

1. Al-Qur'an

Banyak Ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa menjadi dasar tentang manajemen pendidikan Islam. Ayat-ayat tersebut bisa dipahami setelah diadakan penelaahan secara mendalam. Di antara ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar manajemen pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانِ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah: 122).

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٠﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢١﴾ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقِيمُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنِينَ مَرْصُوصٍ ﴿٢٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. Qs. As-Shoff : 2-4.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا ءَاتاكمُ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٣﴾

“Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. QS. Al-An’am : 165.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٤﴾

“Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. QS. Al-Anbiya’ : 107.

وَابْتَغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٢٥﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. QS. Al-Qoshos : 77.

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٢٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan



bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. QS. Al-Hasyr : 18.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Islam menegaskan tentang pentingnya manajemen dalam kehidupan ini, dan diantaranya manajemen pendidikan, lebih khusus lagi manajemen sumber daya manusia.

2. As-Sunnah

Rasulullah SAW adalah juru didik dan beliau juga menjunjung tinggi terhadap pendidikan dan memotivasi umatnya agar berkiprah dalam pendidikan dan pengajaran. Rasulullah SAW bersabda:

Barang siapa yang menyembunyikan ilmunya maka Allah akan mengekangnya dengan kekang berapi (HR. Ibnu Majah). Berdasarkan pada hadits di atas, Rasulullah SAW memiliki perhatian yang besar terhadap pendidikan.

لحق النظامي في له اطل بالنظام

”Kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi akan dihancurkan oleh kebathilan yang tersusun rapi”.

إن الله تبارك وتعالى يحب إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه

“Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya Allah Yang maha mulia dan Maha Tinggi menyukai bila salahseorang diantara kalian melakukan pekerjaan dengan professional/itqan (rapi, teratur dan bagus)” HR Baihaqi

3. Perundang-undangan yang Berlaku di Indonesia

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan dalam Pasal 30 ayat 1 bahwa: Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Disebutkan pula dalam Pasal 30 ayat 2 bahwa “Pendidikan keagamaan berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama”. Manajemen pendidikan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Bisa juga diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan lebih bersifat umum untuk semua aktifitas pendidikan pada umumnya, sedangkan manajemen pendidikan lebih khusus lagi mengarah pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan Islam. Dalam arti bagaimana menggunakan dan mengelola sumber daya pendidikan Islam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pengembangan, kemajuan dan kualitas proses dan hasil pendidikan Islam itu sendiri. Sudah barang tentu aspek *manager* dan *leader* yang Islami atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam dan/atau yang berciri khas Islam, harus melekat pada manajemen pendidikan Islam. Dalam menjalankan setiap kegiatan tentunya dibutuhkan suatu usaha yang efisien dan ekonomis karena alasan tersebut begitu dipegang teguh dalam setiap sistem organisasi. Dengan kata lain tingkat pemborosan atau penyalahgunaan sangatlah bertolak belakang dengan prinsip-prinsip organisasi. Dengan mengetahui identitasnya dan juga kebutuhan tentang manajemen tentu akan dapat menentukan apa tujuan manajemen itu sendiri. Mengingat manajemen sebenarnya adalah alat dari suatu organisasi, maka adanya alat tersebut tentunya memiliki tujuan. Lembaga pendidikan Islam bisa dikategorikan sebagai lembaga industri mulia (*nobel industri*) karena mengembang misi ganda yaitu profit sekaligus sosial. Misi profit yaitu, untuk mencapai keuntungan, ini dapat dicapai ketika efisiensi dan efektifitas dana bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai, sehingga pemasukan (*income*) lebih besar daripada biaya operasional. Misi sosial bertujuan untuk mewariskan dan menginternalisasikan nilai luhur. Misi kedua ini dapat dicapai secara maksimal apabila lembaga pendidikan Islam tersebut memiliki modal *human-capital* dan *social capital* yang memadai dan juga memiliki tingkat keefektifan dan efisiensi yang tinggi. Itulah sebabnya mengelola lembaga pendidikan Islam tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, tetapi juga misi niat suci dan mental berlimpah, sama halnya dengan mengelola *noble industry* yang lain, seperti rumah sakit, panti asuhan, yayasan sosial, lembaga riset atau kajian dan lembaga swadaya masyarakat. Sumber daya pendidikan Islam itu setidaknya-tidaknya menyangkut peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan (termasuk di dalamnya tenaga administrasi), kurikulum atau program pendidikan, sarana/prasarana, biaya keuangan, informasi, proses belajar mengajar atau pelaksanaan pendidikan, lingkungan, *output* dan *outcome* serta hubungan kerjasama/kemitraan dengan *stakeholder* dan lain-lain, yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen pendidikan Islam adalah agar segenap sumber, peralatan ataupun sarana yang ada dalam suatu organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindarkan sampai tingkat seminimal mungkin segenap pemborosan waktu, tenaga, materil, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dan pada intinya dan ruh dalam manajemen pendidikan Islam adalah upaya-upaya untuk menumbuhkan dan menanamkan kesadaran berakhlak al-kariimah yang merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada murid-muridnya. Apapun ilmu pengetahuan dan *out put* pendidikan yang dibawa seorang pendidik harus mengandung nilai-nilai menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran sikap untuk bermoral baik dan berbudi pekerti mulia. Ini maknanya, bahwa pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilaksanakan dalam rangka pendekatan diri pada Allah SWT, bukan malah orang yang berpendidikan, berilmu dan berperadaban yang tinggi jauh dari sang Khalik dan agamanya. Inilah yang akan diwujudkan dalam pendidikan Islam.

Moral atau akhlak al-kariimah dalam ajaran Islam adalah salah satu masalah pokok disamping aqidah. Moral dalam Islam mencakup hubungan manusia dengan sesama manusia, manusia dengan *Sang Khaliknya* dan manusia dengan alam sekitarnya. Pentingnya moral dalam ajaran Islam sehingga nabi Muhammad saw diutus oleh Allah SWT ke bumi ini dengan mengemban tugas utama sebagai penyempurna akhlak manusia. Dalam hadist dikatakan:

لَمْ يَبْعَثْ لِي رَسُولًا إِلَّا رَمَى إِلَهُكَ (رواه مالك)

Aku (Muhammad) hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. Malik).

Tugas nabi Muhammad saw yang sangat mulia sebagai penyempurna akhlak juga dijelaskan dalam al-Qur'an, Muhammad saw sebagai teladan dan model bagi pendidikan akhlak manusia. Dalam al-Qur'aan dikatakan:

وَلِكُلِّ نَفْسٍ نَحْنُ الْكَلِيمُ (Q.S. 4)

Artinya:

Sesungguhnya engkau (Muhammad) berada diatas budi pekerti yang agung (Q.S. 68.al-Qalam: 4)

Pada dasarnya manusia secara fitrah baik. Baik itu manusia yang berasal dari keturunan (*keluarga, Ibu, bapak*) yang baik atau yang buruk. Namun demikian bukan berarti manusia juga sama sekali tidak memiliki potensi jahat.

Hakekat tersebut dapat dilihat diantaranya:

وَمَا يَكْفُرُ أَهْلَ النَّجْدِ مِنَ الْغَيْبِ (Q.S. 101)

Artinya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Maka kami telah memberikan petunjuk (kepadanya) manusia dua jalan mendaki (baik dan buruk) (Q.S. 90. al-Balad: 10).

Syeikh Muhammad Abduh seorang ulama besar pengarang tafsir Al-

Manar juga mengatakan bahwa kecendrungan manusia (*fitrahnya*) adalah baik.⁷⁷

Dalam firman Allah SWT:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (الْقُورَةُ: 682)

Artinya:

Untuk manusia ganjaran bagi perbuatan baik yang dilakukannya dan sanksi bagi perbuatan (buruk) yang dilakukannya. (Q.S. 2. al-Baqarah: 286).

Kata *iktasaba* dan semua kata yang berpatron demikian memberi arti adanya semacam upaya sungguh-sungguh dari pelakunya, berbeda dengan kata “*kasabat*” yang berarti dilakukan dengan mudah tanpa pemaksaan. Dalam ayat diatas perbuatan-perbuatan manusia yang buruk dinyatakan *iktasabat* sedangkan perbuatan-perbuatan yang baik *kasabat*.

Ini menandakan bahwa fitrah manusia pada dasarnya cenderung pada kebaikan, sehingga ia dapat melakukan kebaikan itu dengan mudah. Begitu juga dengan akhlak manusia yang pada fitrahnya berakhlak yang baik dan mulia. Namun karena pengaruh lingkungan, pendidikan, pergaulan dan orang tua menjadikan manusia berpotensi jahat. Akhlak/moral yang dimaksud adalah suatu keseluruhan tatanan yang terdiri dari dua atau lebih dari komponen yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi atau bekerja dalam satu kesatuan atau keterpaduan yang bulat yang berorientasi kepada nilai dan moralitas Islam. Jadi di sini tekanannya pada action system.⁷⁸ Sistem nilai/moral yang dijadikan kerangka

⁷⁷ M. Quraish Shihab, *Wawasan al- Qur'an*, (Jakarta: Mizan,2000), Halaman, 256.

⁷⁸ R. Jean Hills, *Toward a Science of Organization, Center for the Advanced Study of Educational Administration*, (Oregon : Eugene, University of Oregon, 1968), Halaman, 18.

acuan yang menjadi rujukan cara berperilaku lahiriah dan rohaniah manusia muslim ialah nilai dan moralitas yang diajarkan oleh agama Islam sebagai wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada utusan-Nya Muhammad saw. Moralitas dan nilai Islami adalah bersifat menyeluruh, bulat dan terpadu, tidak terpecah-pecah menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri-sendiri. Suatu kebulatan nilai dan moralitas itu mengandung aspek normative (kaidah/pedoman) dan operatif (menjadi landasan amal perbuatan). Nilai dan moral yang tercakup di dalam sistem nilai Islami menurut al-Maududi memiliki ciri-ciri sempurna. Ciri itu terletak pada 3 hal:

1. Keridloan Allah SWT merupakan tujuan hidup muslim, dan keridloan Allah SWT ini menjadi standar moral yang tinggi dan menjadi jalan bagi evolusi moral kemanusiaan. Sikap mencari keridloan Allah SWT memberikan sangsi moral untuk mencintai dan takut kepada Allah SWT yang pada gilirannya mendorong manusia untuk mentaati hukum moral tanpa paksaan dari luar. Dengan dilandasi iman kepada Allah SWT dan hari kiamat, manusia terdorong untuk mengikuti bimbingan moral secara sungguh-sungguh dan jujur seraya berserah diri dengan ikhlas kepada Allah SWT.
2. Semua lingkup kehidupan manusia senantiasa ditegakkan di atas moral Islami, sehingga moralitas Islami berkuasa penuh atas semua urusan kehidupan manusia, sedang hawa nafsu dan vested interest picik tidak diberi kesempatan menguasai kehidupan manusia. Moral Islami mementingkan keseimbangan dalam semua aspek kehidupan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu maupun sosial serta melindunginya sejak buaian hingga liang lahat.

3. Islam menuntut manusia agar melaksanakan sistem kehidupan yang didasarkan atas norma-norma kebajikan dan jauh dari kejahatan. Ia memerintahkan perbuatan yang ma'ruf dan menjauhi kemungkaran, bahkan manusia dituntut menegakkan keadilan dan menumpas kejahatan dalam segala bentuknya. Kebajikan harus dimenangkan atas kejahatan. Getaran hati nurani harus dapat mengalahkan perilaku jahat dan nafsu rendah.⁷⁹

Bahwa sebenarnya moral Islam bukanlah belenggu bagi kehidupan manusia, tetapi ia adalah suatu perwujudan dari kekuatan (*fitrah*) konstruktif dan positif, merupakan suatu kekuatan pendorong bagi perkembangan yang berkesinambungan dan bagi kesadaran pribadi di dalam proses perkembangan tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Sayyid Qutb, yang menyatakan bahwa moralitas Islam bersumber dari watak (*tabi'y*) manusia yang senafas dengan nilai Islami, yaitu dorongan batin yang menuntut pembebasan jiwa dari beban batin karena perbuatan dosa dan keji yang bertentangan dengan perintah Illahi. Atas dorongan batin inilah manusia dengan fitrahnya merasa wajib untuk berbuat kebajikan, baik pada Tuhan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk sesamanya. Maka jelaslah bahwa secara fitrah manusia bermoral baik dan dalam kehidupannya memerlukan dan membutuhkan moral yang baik itu. Maka sebenarnya tidak ada alasan dan jalan bagi manusia itu untuk bermoral jelek.

⁷⁹ Abul A'la al-Maududi, *Islamic Way of Live*, (Terj. Mashuri Sirajudin Iqbal), (Bandung : Sinar Baru, 1983), Halaman, 39.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
 ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. Qs. Ar-Rum : 30.

Dalam ayat Al-Qur'an yang lain Allah swt juga menjelaskan bahwa dasar perilaku manusia adalah baik dan positif, yaitu ;

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى ﴿١﴾ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى ﴿٢﴾ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى ﴿٣﴾

“Dan Adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup. Serta mendustakan pahala terbaik. Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar. QS. Al-Lail : 8-10.

Sejalan dengan hal itu, pendidikan untuk mengarahkan hidup manusia mutlak diperlukan. Pendidikan Islam yang memiliki tujuan utama pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar, tahu kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, memilih suatu fadhilah dan menghindari suatu perbuatan tercela serta mengingat Allah SWT dalam segala keadaan, harus diwujudkan di tengah-tengah umat. Tanpa dengan pendidikan yang tepat (sesuai dengan ajaran agama) manusia akan tidak beradab dan bermoral yang tinggi. Pendidikan yang secara umum mengandung fungsi sosiologis akan memungkinkan mengarahkan kehidupan manusia menjadi makhluk sosial dan beradab. Islam sebagai agama yang membangun peradaban, hendak mewujudkan seluruh perilaku manusia melalui proses pendidikan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku-perilaku yang searah dan sejalan dengan nilai-nilai Illahi. Tujuan manajemen pendidikan Islam adalah agar segenap sumber, peralatan ataupun sarana yang ada dalam suatu organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindarkan sampai tingkat seminimal mungkin segenap pemborosan waktu, tenaga, materil, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu, hal inilah yang dikatakan ahklakul karimah, yang dicontohkan rasulullah Muhammad saw dalam hidup dan kehidupan pada semua aspek.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” Qs. Al-Ahzab : 21.

Kemudian firman Allah swt Qs. An-Nisa’ : 69

وَمَن يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

“Dan Barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, Yaitu: Nabi-nabi, Para shiddiiqin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. dan mereka Itulah teman yang sebaik-baiknya.”

B. Konsep Total Quality Management Robert M Juran Dalam Perspektif Pendidikan Islam Indonesia.

Manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Bisa juga diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan lebih bersifat umum untuk semua aktifitas pendidikan pada umumnya, sedangkan manajemen pendidikan lebih khusus lagi mengarah pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan Islam. Dalam arti bagaimana menggunakan dan mengelola sumber daya pendidikan Islam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pengembangan, kemajuan dan kualitas proses dan hasil pendidikan Islam itu sendiri. Sudah barang tentu aspek *manager* dan *leader* yang Islami atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam dan/atau yang berciri khas Islam, harus melekat pada manajemen pendidikan Islam. Dalam menjalankan setiap kegiatan tentunya dibutuhkan suatu usaha yang efisien dan ekonomis karena alasan tersebut begitu dipegang teguh dalam setiap sistem organisasi. Dengan kata lain tingkat pemborosan atau penyalahgunaan sangatlah bertolak belakang dengan prinsip-prinsip organisasi. Dengan mengetahui identitasnya dan juga kebutuhan tentang manajemen tentu akan dapat menentukan apa tujuan manajemen itu sendiri. Mengingat manajemen sebenarnya adalah alat dari suatu organisasi, maka adanya alat tersebut tentunya memiliki tujuan. Lembaga pendidikan Islam bisa dikategorikan sebagai lembaga industri mulia (*nobel industri*) karena mengembang misi ganda yaitu profit sekaligus sosial. Misi profit yaitu, untuk mencapai keuntungan, ini dapat dicapai ketika efisiensi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keefektifitas dana bisa tercapai, sehingga pemasukan (*income*) lebih besar daripada biaya operasional. Misi sosial bertujuan untuk mewariskan dan menginternalisasikan nilai luhur. Misi kedua ini dapat dicapai secara maksimal apabila lembaga pendidikan Islam tersebut memiliki modal *human-capital* dan *social capital* yang memadai dan juga memiliki tingkat keefektifan dan efisiensi yang tinggi. Itulah sebabnya mengelola lembaga pendidikan Islam tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, tetapi juga misi niat suci dan mental berlimpah, sama halnya dengan mengelola *noble industry* yang lain, seperti rumah sakit, panti asuhan, yayasan sosial, lembaga riset atau kajian dan lembaga swadaya masyarakat.

Hal ini selaras dengan firman Allah swt dalam Al-Qur'an :

ضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلِيلَةَ أَينَ مَا تُقِفُوا إِلَّا حَبْلٌ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةَ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١٧٧﴾

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu, karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.”

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٢٠٠﴾

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” Qs. Al-Qashas : 77.

Sumber daya pendidikan Islam itu setidaknya-tidaknya menyangkut peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan (termasuk di dalamnya tenaga administrasi), kurikulum atau program pendidikan, sarana/prasarana, biaya keuangan, informasi, proses belajar mengajar atau pelaksanaan pendidikan, lingkungan, *output* dan *outcome* serta hubungan kerjasama/kemitraan dengan *stakeholder* dan lain-lain, yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen pendidikan Islam adalah agar segenap sumber, peralatan ataupun sarana yang ada dalam suatu organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindarkan sampai tingkat seminimal mungkin segenap pemborosan waktu, tenaga, materil, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْنَا الْقَوْلُ فَمَزْنَهَا تَذْمِيرًا
وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

“Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, Maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, Maka sudah sepantasnya Berlaku terhadapnya Perkataan (ketentuan kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya. Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. dan cukuplah Tuhanmu Maha mengetahui lagi Maha melihat dosa hamba-hamba-Nya. Qs. Al-Isra’ : 16-17.

Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan suatu bangsa. Sering kali kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauh mana

masyarakatnya mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka semakin majulah bangsa tersebut. Kualitas pendidikan tidak saja dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauhmana output (lulusan) suatu pendidikan dapat membangun anak didik sebagai manusia yang paripurna.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Hal ini sebagaimana disuratkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal I ayat 10, 11, 12, dan 13:

“(pasal 10) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non-formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (pasal 11) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (pasal 12) Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. (pasal 13) Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.”

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu penentu bagi pembangunan negara. Karena dengan pendidikan inilah kelak akan menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang akan siap membangun negara ke arah yang lebih baik. Dan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dibutuhkan sistem pendidikan yang berkualitas pula. Dalam pembentukan sistem pendidikan yang berkualitas, selain perlunya uang yang cukup diperlukan juga manajemen yang berkualitas pula. Dalam kerangka umum, mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa; baik yang tangible maupun yang intangible. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Dalam " proses pendidikan " yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana madrasah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh madrasah/ sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, Ebtan atau UN). Dapat pula prestasi di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya: komputer, beragam jenis teknik, jasa. Bahkan prestasi madrasah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya. Antara proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Akan tetapi agar proses yang baik itu tidak salah arah, maka mutu dalam arti hasil (output) harus dirumuskan lebih dahulu oleh madrasah, dan harus jelas target yang akan dicapai untuk setiap tahun atau kurun waktu lainnya. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (output) yang ingin dicapai. Maka untuk dapat mewujudkan sekolah/madrasah yang berkualitas diperlukan upaya dan kerja keras dari seluruh warga sekolah dan seluruh pihak-pihak yang berkecimpung dalam kegiatan sekolah/madrasah tersebut serta lembaga-lembaga yang berkompeten dalam kegiatan pendidikan, khususnya instansi pemerintah yang menangani masalah pendidikan. Diantara kegiatan/ kebijakan peningkatan mutu pendidikan tersebut adalah Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Management/ TQM). Yang dimaksud dalam penulisan tesis ini adalah Kosep TQM Joseph M Juran. Mencermati amanah dari Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjaminan mutu di institusi pendidikan Islam (sekolah/madrasah/pondok pesantren/PT) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan. Sehingga mutu institusi pendidikan (*Quality Assurance*) sesuatu yang tidak dapat diabaikan lagi oleh sebuah institusi pendidikan. Sebab penjamin mutu di sebuah institusi pendidikan merupakan amanah dari Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 21, Pasal 35 ayat 1, Pasal 50 ayat 2, Pasal 51 ayat 2.

Pasal 1 ayat 21 :

“Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.”

Pasal 35 ayat 1 :

“Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.”

Pasal 50 ayat 2 :

“Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional.”

Pasal 51 ayat 2 :

“Pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan.”

Sedangkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 91 ayat 1,2,3 dan Pasal 96 ayat 1, yaitu

Pasal 91 ayat 1, 2 dan 3 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.

2) Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.

3) Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

Pasal 93 ayat 1 :

(1) Penyelenggaraan satuan pendidikan yang tidak mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan ini dapat memperoleh pengakuan dari Pemerintah atas dasar rekomendasi dari BSNP.

Akhir-akhir ini, konsep Manajemen Mutu sangat berkembang dan banyak diterapkan, khususnya dalam dunia pendidikan. Mutu pendidikan (lulusan) tidak hanya ditentukan oleh seorang guru, tetapi oleh seluruh guru, juga pihak personalia sekolah, seperti pengelola dan staf administrasi yang menangani kegiatan di lembaga pendidikan tersebut. Mc Laughlin menyebutkan bahwa manajemen mutu tidak sekedar suatu pendekatan atau strategi, tetapi lebih merupakan system bahkan suatu *way of life* untuk mencapai tujuan secara efisien agar dapat memenuhi tuntutan pengguna melalui penyempurnaan yang di lakukan secara terus menerus.⁸⁰ *Total Quality Management (TQM)* diartikan sebagai manajemen kualitas secara total. Di Indonesia dikenal dengan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) yang merupakan suatu pendekatan yang sistematis, praktis, dan strategis bagi penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan kepuasan pelanggan yang bertujuan meningkatkan mutu. Pengertian tersebut tidak menekankan satu komponen dalam sistem pendidikan, tetapi menyangkut seluruh

⁸⁰ Nanang Fatah, Konsep manajemen MBS dan Dewan Sekolah (Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy, 2006), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen penyelenggaraan pendidikan yaitu input, proses, dan output serta semua perangkat yang mendukungnya. *Total Quality Management (TQM)* memfokuskan proses atau sistem pencapaian tujuan organisasi. Dengan dimulai dari proses perbaikan mutu, maka *Total Quality Management (TQM)* diharapkan dapat mengurangi peluang membuat kesalahan dalam menghasilkan produk, karena produk yang baik adalah harapan para pelanggan. Jadi, rancangan produk diproses sesuai dengan prosedur dan teknik untuk mencapai harapan pelanggan. Penggunaan metode ilmiah dalam menganalisis data diperlukan sekali untuk menyelesaikan masalah dalam peningkatan mutu. Partisipasi semua pegawai digerakkan agar mereka memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi dalam mencapai tujuan kepuasan pelanggan. Untuk mengaplikasikan konsep TQM ke dalam pendidikan Islam, perlu kita meminjam prinsip-prinsip pencapaian mutu **Edward Deming**, berikut ini, ialah uraian tentang penerapan prinsip-prinsip tersebut ke dalam Pendidikan Islam. *Pertama*, Untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang bermutu perlu kesadaran, niat dan usaha yang sungguh-sungguh dari segenap unsur di dalamnya. Pengakuan orang lain (siswa, sejawat dan masyarakat) bahwa pendidikan Islam adalah bermutu harus diraih. *Kedua*, lembaga pendidikan Islam yang bermutu adalah yang secara keseluruhan memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggannya, artinya harapan dan kebutuhan pelanggan terpenuhi dengan jasa yang diberikan oleh lembaga tersebut. Kebutuhan pelanggan adalah berkembangnya SDM yang bermutu dan tersedianya informasi, pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat, karya/produk lembaga pendidikan Islam tersebut. Bentuk kepuasan pelanggan misalnya para lulusannya merasakan manfaat pendidikannya dalam meniti karirnya di lapangan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu di dalam pendidikan Islam tersebut terjadi proses belajar-mengajar yang teratur dan lancar, guru-gurunya produktif, berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, dan lulusannya berprestasi cemerlang di masyarakat. *Ketiga*, perhatian lembaga pendidikan selalu ditujukan pada kebutuhan dan harapan para pelanggan: siswa, masyarakat, industri, pemerintahan dan lainnya, sehingga mereka puas karenanya.

Keempat, dalam lembaga pendidikan Islam yang bermutu tumbuh dan berkembang kerjasama yang baik antar sesama unsur didalamnya untuk mencapai mutu yang ditetapkan. Sebagai contoh kelompok pengajar bekerjasama menyusun strategi pembelajaran siswa secara efektif dan efisien. Jika hanya satu atau dua saja guru yang mengajar secara baik tidaklah cukup, karena tidak akan menjamin terjadinya mutu siswa yang baik. Untuk itu, maka harus semua guru menjadi pengajar yang baik. Sebaliknya, jika gurunya menjadi pengajar yang baik, maka siswanya haruslah ingin belajar secara efektif. Proses belajar mengajar tidak dapat dikatakan efektif dan efisien jika hanya sepihak, gurunya saja atau siswanya saja yang baik. Interaksi yang baik antar sesama unsur dalam pendidikan Islam harus terjalin secara intensif, agar pencapaian mutu dapat berhasil sesuai harapan. Dalam upaya menggiatkan kerjasama antar unsur dalam pendidikan Islam tersebut perlu dibentuk tim perbaikan mutu yang diberi kewenangan untuk mencari upaya agar mutu pendidikan Islam lebih baik. Untuk ini pelatihan kepada tim terutama tentang cara-cara bekerjasama yang efektif dan efisien dalam tim sangat diperlukan.

Kelima, diperlukan pimpinan yang mampu memotivasi, mengarahkan, dan mempermudah serta mempercepat proses perbaikan mutu. Pimpinan lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©(kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah, hingga kepala bagian-bagian terkait) bertugas sebagai motivator dan fasilitator bagi orang-orang yang bekerja dibawah pengawasannya untuk mencapai mutu. Setiap atasan adalah pemimpin, sehingga ia haruslah memiliki kepemimpinan. Kepemimpinan haruslah yang membuat orang kemudian merasa lebih berdaya, sehingga yang dipimpin mampu melaksanakan tugas pekerjaannya lebih baik dan hasil yang lebih baik pula. *Keenam*, semua karya lembaga pendidikan Islam (pengajaran, penelitian, pengabdian, administrasi dll.) selalu diorientasikan pada mutu, karena setiap unsur yang ada didalamnya telah berkomitmen kuat pada mutu. Akibat dari orientasi ini, maka semua karya yang tidak bermutu ditolak atau dihindari. *Ketujuh*, Ada upaya perbaikan mutu lembaga pendidikan secara berkelanjutan. Untuk ini standar mutu yang ditetapkan sebelumnya selalu dievaluasi dan diperbaiki sedikit demi sedikit sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. *Kedelapan*, segala keputusan untuk perbaikan mutu pelayanan pendidikan/pengajaran selalau didasarkan data dan fakta untuk menghindari adanya kelemahan dan keraguan dalam pelaksanaannya.

Kesembilan, penyajian data dan fakta dapat ditunjang dengan berbagai alat dan teknik untuk perbaikan mutu yang bisa dianalisis dan disimpulkan, sehingga tidak menyesatkan. *Kesepuluh*, hendaknya pekerjaan di lembaga pendidikan jangan dilihat sebagai pekerjaan rutin yang sama saja dari waktu ke waktu, karena bisa membosankan. Setiap kegiatan di lembaga tersebut harus direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat, serta hasilnya dievaluasi dan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan. Hendaknya tercipta kondisi pada setiap yang bekerja dilembaga tersebut untuk bersedia belajar sambil bekerja, dan sedapat mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diprogramkan baik belajar tentang materi, metode , prosedur dan lain-lain. *Kesebelas*, dari waktu ke waktu prosedur kerja yang digunakan di lembaga pendidikan Islam perlu ditinjau apakah mendatangkan hasil yang diharapkan. Jika tidak maka prosedur tersebut perlu diubah dengan yang lebih baik. *Keduabelas*, Perlunya pengakuan dan penghargaan bagi yang telah berusaha memperbaiki mutu kerja dan hasilnya. Para guru dan karyawan administrasi mencoba cara-cara kerja baru dan jika mereka berhasil diberikan pengakuan dan penghargaan.

Ketigabelas, Revisi prosedur antar guna di lembaga pembelajaran Islam selaku wujud kerjasama wajib dijalin ikatan silih memerlukan satu sama lain. Tidak terdapat yang lebih berarti satu faktor dari faktor yang lain dalam menggapai kualitas pembelajaran Islam. Misalnya, tenaga administrasi sama artinya dengan tenaga pengajar, serta kebalikannya. Keempatbelas, tradisikan pertemuan antar pengajar serta siswa buat mereview proses belajar- mengajar dalam rangka membetulkan pengajaran yang bemutu. Pertemuan dengan orangtua siswa, pertemuan dengan tokoh warga, dengan alumni, pemerintah wilayah, pengusaha serta donatur lembaga pembelajaran Islam bisa dicoba oleh penyelenggara lembaga pembelajaran Islam. Pendek kata, sebaiknya seluruh faktor yang berkepentingan dengan lembaga pembelajaran Islam bisa berpartisipasi turut meningkatkan pembelajaran Islam menggapai kualitas yang baik. Mendasarkan hal- hal di atas, nampak kalau sesungguhnya kualitas pembelajaran Islam merupakan ialah penumpukan dari gambaran seluruh kualitas jasa pelayanan yang terdapat di lembaga pembelajaran Islam yang diterima oleh para pelanggannya. Layanan pembelajaran Islam merupakan sesuatu proses yang panjang, serta kegiatannya yang satu dipengaruhi oleh kegiatannya yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila seluruh aktivitas dicoba dengan baik, hingga hasil akhir layanan pembelajaran tersebut hendak menggapai hasil yang baik, berbentuk kualitas terpadu. Penetapan manajemen kualitas pada sekolah/ madrasah berusia ini ialah sesuatu keharusan, sehingga diharapkan madrasah diharapkan terus sanggup bersaing di era kedepannya dengan mengedepankan mutunya. Buat mewujudkan ini para penyelenggara sekolah/ madrasah wajib menyelenggarakan pembelajaran madrasah dengan berorientasi kualitas, serta bila dalam dunia profit implementasi konsep Total Quality Management (TQM) sanggup sukses tingkatkan kualitas perusahaan, hingga tidak terdapat salahnya manakala pihak pengelola sekolah/ madrasah pula buat mengimplementasikan konsep Total Quality Management (TQM) ini dalam menyelenggarakan pembelajaran di sekolah/ madrasah. Langkah awal implementasi Total Quality Management (TQM) di suatu sekolah/ madrasah merupakan penetapan Visi serta Misi, dimana Visi serta Misi ini ialah sesuatu cita- cita yang wajib dicapai oleh seluruh komponen yang terdapat di sekolah/ madrasah. Visi serta Misi ini wajib menggambarkan tujuan bersama yang wajib dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, serta dibesarkan guna mewujudkan institusi pembelajaran madrasah yang bermutu. Penjaminan Kualitas Pembelajaran yang dicoba haruslah ditatap selaku suatu system, dimana proses yang dicoba mulai menetapkan serta pemenuhan standar kualitas pengelolaan pembelajaran wajib dicoba secara tidak berubah- ubah serta berkepanjangan, sehingga stakeholders (partisipasi didik, orang tua, dunia kerja, pemerintah, Pendidik serta Tenaga Kependidikan dan pihak lain yang berkepentingan) mendapatkan kepuasan. Aktivitas pembelajaran yang bermutu di lembaga pendidikan di jalani sendiri oleh pihak sekolah(internally driven), buat mengawasi penyelenggaraan pembelajaran

yang diselenggarakan sekolah tersebut secara berkepanjangan(continuous improvement). Dalam makna kalau Standard Pengelolaan Minimum sesuatu sekolah/ madrasah, dilaksanakan serta diawasi secara mandiri oleh seluruh komponen kerja yang terdapat di sekolah/ madrasah.

Tim Penjaminan Kualitas Pembelajaran (TPMP) Bagian unit kerja didalam institusi Madrasah, yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala sekolah/ Madrasah, yang dalam kerjanya menjadikan Kualitas selaku budaya untuk tiap bagian/ instalasi Madrasah, sehingga diharapkan hendak sanggup memberdayakan seluruh bagian organisasi intern pembelajaran sekolah/ madrasah buat meningkatkan serta mempraktikkan sistem manajemen kualitas, meningkatkan serta mempraktikkan sistem monitoring serta audit internal serta meningkatkan serta mempraktikkan sistem monitoring serta audit eksternal Tugas yang diamanahkan kepada Tim Penjaminan Kualitas Pembelajaran (TPMP) sekolah/Madrasah ini, merupakan

1. Mempersiapkan informasi dari seluruh bagian- bagian kerja di Madrasah
2. Merancang, melakukan serta meningkatkan SPM, yang ditahap dini terbuat serta dibesarkan oleh Tim Penjaminan Kualitas Pembelajaran(TPMP) Tingkatan Kantor Departemen,
3. Menyusun dokumen- dokumen kualitas serta fitur yang dibutuhkan dalam rangka penerapan SPM di Madrasah, dengan difasilitasi Kelompok Kerja Pengawas,
4. Melaksanakan koordinasi penerapan SPM,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memantau, memperhitungkan, mengaudit serta mengevaluasi penerapan SPM,
6. Melaksanakan kajian- kajian terhadap penerapan penjaminan kualitas pada bidang- bidang kerja serta mengantarkan hasil kajiannya kepada Kepala sekolah/ Madrasah serta TPMP Kantor Departemen Tingkatan Kabupaten/ kota dan,
7. Mempersiapkan sumberdaya manusia yang kompeten melakukan penjaminan kualitas, ataupun evaluasi penjaminan kualitas(auditor internal) di sekolah/ Madrasah.

Tim Penjaminan Kualitas Pembelajaran(TPMP) di sekolah/ Madrasah pula berperan untuk:

1. Membagikan data serta konsultasi terpaut aktivitas pada bidang kerja di sekolah/ Madrasah,
2. Bertanggungjawab menyelenggarakan sistem penjaminan kualitas secara totalitas di sekolah/ Madrasah dalam menggapai indikator-indikator kinerja cocok sasaran yang sudah diresmikan.
3. Meningkatkan system penjaminan kualitas yang berkepanjangan(Continuous Quality Improvement) di sekolah/ Madrasah,
4. Menjembatani kasus Penjaminan Kualitas Madrasah dengan TPMP Tingkatan Kantor Departemen Kabupaten/ Kota.

Tim Penjaminan Kualitas Pembelajaran (TPMP) sekolah/ Madrasah selaku sesuatu lembaga didalam institusi madrasah, yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala sekolah/ Madrasah. Tim Penjaminan Kualitas Pembelajaran

TPMP) Madrasah ini bertugas menyelenggarakan sistem penjaminan kualitas di sekolah/ madrasah, guna menggapai penanda kinerja yang sudah diresmikan buat kurun waktu tertentu. Sistem penjaminan kualitas dilaksanakan bersumber pada bidang kerja suatu institusi pembelajaran, ialah:

1. Bagian Kualitas Standard Isi serta kompetensi lulusan
2. Bagian Kualitas Tenaga Pendidik serta Kependidikan
3. Bagian Kualitas Pengelolaan
4. Bagian Kualitas Proses
5. Bagian Kualitas fasilitas serta prasarana
6. Bagian Kualitas Pembiayaan
7. Bagian Kualitas Penilaian
8. Bagian Kualitas Ikatan Masyarakat
9. Bagian Kualitas Budaya Madrasah

Seluruh bagian kualitas di Madrasah ditangani langsung oleh Wakil Kepala Madrasah/ Kepala Instalasi yang relevan di jajaran struktur personalia intern sekolah/ madrasah, kecuali buat proses diseleksi dari guru yang sangat senior serta ditatap sanggup melaksanakan tugas, serta seluruh bidang itu pula hendak membuat pangkalan informasi penjaminan kualitas sekolah/ madrasah, yang diperuntukan kepada 2 perihal, awal bahan telaahan audit internal yang berikutnya hendak dijadikan bahan pengambilan keputusan dalam manajemen stratejik di sekolah/ Madrasah serta proses penjaminan kualitas berikutnya, serta yang ke 2 bahan buat audit eksternal(Akreditasi) dari Tubuh Akreditasi Sekolah/ Madrasah(BAS/ Meter), dengan penerapan cerminan Total Quality Management (TQM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di idamkan berproses secara kontinyu, dimana segala bidang kerja dicoba cocok dengan guna manajemen secara bermutu(bermutu).

Bersumber pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pembelajaran(SNP). Pasal 2:(1) Lingkup SNP, melaksanakan 8 berbagai standar minimum harus meliputi:

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidik serta tenaga kependidikan
5. Standar fasilitas serta prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar evaluasi pembelajaran.

Beberapa standar yang lain tidak hanya 8 standar minimum dibesarkan pula sebagian standard, ialah:

1. Standar Administrasi.
2. Standar ikatan warga.
3. Standar sistem data kualitas.
4. Standar Budaya Madrasah.

Berikut ini merupakan kendala- kendala yang kerap dialami dalam pelaksanaan manajemen kualitas terpadu Total Quality Management (TQM),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merinci hambatan dalam mempraktikkan Manajemen Kualitas Terpadu merupakan:

1. Lemahnya kepemimpinan serta delegasi wewenang manajemen

Manajemen Kualitas Terpadu hendak berjalan cocok dengan target yang diinginkan bila pemimpin mempunyai komitmen terhadap keterlibatan seluruh pihak. Maksudnya Manajemen Kualitas Terpadu tidak hendak sukses manakala cuma diserahkan kepada regu tertentu yang ditunjuk oleh pimpinan, sedangkan pimpinan langsung menyerahkan program Manajeme Kualitas Terpadu tersebut kepada regu yang ditunjuk. Dengan demikian pimpinan bisa mensosialisasikan revisi kualitas yang dicoba oleh pimpinan.

2. Proses pengaturan yang tidak memadai

ProgramManajeme Kualitas Terpadu wajib mengilhami segala aktivitas. Untuk sekolah, hingga segala aktivitas akademik(proses belajar mengajar) wajib mendapatkan atensi dalam tingkatkan kualitasnya.

3. Pemilihan pendekatan yang kecil serta dogmatik

Pendekatan yang kecil serta dogmatik tidak bisa secara fleksibel penuhi tuntutan pertumbuhan. Ini berarti terdapat kemandegan ataupun apalagi hendak terjalin proses status quo. Pendekatan yang kecil tidak hendak membagikan peluang untuk kenaikan Manajeme Kualitas Terpadu. Manajeme Kualitas Terpadu berorientasi pada pelanggan. Pelanggan mempunyai kepuasan yang senantiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh. Oleh karenanya pendekatan dogmatik serta kecil tidak cocok dengan kepuasan pelanggan.

4. Minimnya sokongan sistem data serta perlengkapan ukur keberhasilan

Lembaga ataupun organisasi tercantum sekolah amat susah buat mengenali terdapatnya kenaikan mutu pelayanan di lembaganya, manakala tidak mempunyai informasi dasar. Oleh sebab itu tiap lembaga wajib mempunyai informasi dasar serta tolok ukur yang dicanangkan oleh lembaga yang bersangkutan.

C. Saran Penulis:

1. Dikala ini penulis masih menciptakan ketidak mampuan sistem dalam penerapan penjaminan kualitas, misalnya pada penerapan standar isi serta standar proses. Pada standar isi, paling utama pada pengembangan silabus, masih banyak penemuan kalau pendidik meningkatkan tanpa menyelaraskan dengan keadaan yang terdapat, mereka Cuma copy- paste dari yang telah terdapat dari pemerintah. Demikian halnya pada standar proses (aspek perencanaan) ketidakmampuan guru dalam pengembangan RPP (Rencana Penerapan Pendidikan) masih nampak. Pada permasalahan ini nampak sekali mereka cuma menulis tanpa menguasai. Penemuan mengatakan kalau RPP yang terbuat tidak relevan dengan silabus, guru mengajar berorientasi pada novel bacaan, tidak mengacu pada RPP. Keadaan menyadarkan kita kalau salah satu penyebabnya adalah fungsi pengawasan belum bisa berjalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan maksimal. Sementara itu guna pengawasan sangat berarti buat berjalan efisien serta efisiennya proses penjaminan kualitas. Sementara itu rasio jumlah pengawas dikala ini telah berimbang dengan sekolah(1 pengawas: 10 pengawas buat SD serta SMP/ SMA 1 pengawas: 7 sekolah), produk hukum tentang penjaminan standar kualitas juga pula terdapat serta banyak, tetapi keadaan semacam di atas, masih banyak ditemui. Penulis berasumsi perihal itu diakibatkan karenamainset serta mental yang susah menerima pergantian dari para pendidik(terlebih yang umurnya di atas 50 tahun) serta tidak efektifnya zona pengawasan. Oleh sebab itu, penulis merekomendasikan perlunya dibangun tubuh angkatan darat(AD) hock buat menjamin kualitas cocok dengan standar pembelajaran nasional.

2. Kualitas yang baik merupakan perwujudan pertanggungjawaban otoritas pembelajaran atas keyakinan para stakeholders serta warga pada biasanya. Mekanisme pengembangan kualitas wajib mengacu pada konsep jaminan kualitas(quality assurance), bukan kendali kualitas(quality control). Maksudnya, sekolah wajib lebih menekankan segi proses, serta bukan segi hasil ataupun pencapaian belaka(output). Bila menjajaki logika kendali kualitas, tenaga sekolah hendak tecurah pada upaya mengukur penumpukan pengetahuan serta keahlian siswa sepanjang proses belajar-mengajar, semacam lewat bermacam skema UN yang senantiasa banyak permasalahan serta hiruk pikuk yang menghabiskan tenaga.
3. Sangat menekan buat membentuk kultur sekolah(school culture) yang mempunyai komitmen buat memelihara nilai- nilai unggul(living values)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jadi spirit, acuan, serta hawa kehidupan untuk guru, murid, ataupun karyawan sekolah. Suatu komunitas sekolah sepatutnya ialah learning society yang setia melindungi serta menghidupkan nilai- nilai unggul dalam kehidupan tiap hari, sehingga sekolah ialah lembaga katalisator yang sanggup memfasilitasi siswa menciptakan serta meningkatkan bakat minatnya serta diharapkan perihal berjalan baik dengan disertasi nilai- nilai moral yang luhur.

Berikutnya bagi hemat penulis buat menjadikan lembaga pembelajaran Islam Indonesia lebih bermutu serta mampu menanggapi tantangan era, hingga mewajibkan pembenahan- pembenahan manajemennya, yang meliputi;

Pertama, Buat jadi lembaga pembelajaran Islam yang bermutu butuh pemahaman, hasrat serta usaha yang serius dari segenap faktor di dalamnya. Pengakuan orang lain(siswa, sejawat serta warga) kalau pembelajaran Islam merupakan bermutu wajib diraih.

Kedua, lembaga pembelajaran Islam yang bermutu merupakan yang secara totalitas membagikan kepuasan kepada warga pelanggannya, maksudnya harapan serta kebutuhan pelanggan terpenuhi dengan jasa yang diberikan oleh lembaga tersebut. Kebutuhan pelanggan merupakan berkembangnya SDM yang bermutu serta tersedianya data, pengetahuan serta teknologi yang berguna, karya/ produk lembaga pembelajaran Islam tersebut. Wujud kepuasan pelanggan misalnya para lulusannya merasakan khasiat pendidikannya dalam meniti karirnya di lapangan kerja. Tidak hanya itu di dalam pembelajaran Islam tersebut terjalin proses belajar- mengajar yang tertib serta mudah, guru- gurunya produktif, berfungsi

aktif dalam memajukan bangsa serta negeri, serta lulusannya berperestasi brilian di warga.

Ketiga, atensi lembaga pembelajaran senantiasa diperuntukan pada kebutuhan serta harapan para pelanggan: siswa, warga, industri, pemerintahan serta yang lain, sehingga mereka puas karenanya.

Keempat, dalam lembaga pembelajaran Islam yang bermutu berkembang serta tumbuh kerjasama yang baik antar sesama faktor didalamnya buat menggapai kualitas yang diresmikan. Selaku contoh kelompok pengajar berkolaborasi menyusun startegi pendidikan siswa secara efisien serta efektif. Bila cuma satu ataupun 2 saja guru yang mengajar secara baik bukanlah lumayan, sebab tidak hendak menjamin terbentuknya kualitas siswa yang baik. Buat itu, hingga wajib seluruh guru jadi pengajar yang baik. Kebalikannya, bila gurunya jadi pengajar yang baik, hingga siswanya haruslah mau belajar secara efisien. Proses belajar mengajar tidak bisa dikatakan efisien serta efektif bila cuma sepihak, gurunya saja ataupun siswanya saja yang baik. Interaksi yang baik antar sesama faktor dalam pembelajaran Islam wajib terjalin secara intensif, supaya pencapaian kualitas bisa sukses cocok harapan. Dalam upaya menggiatkan kerjasama antar faktor dalam pembelajaran Islam tersebt butuh dibangun regu revisi kualitas yang diberi kewenangan buat mencari upaya supaya kualitas pembelajaran Islam lebih baik. Buat ini pelatihan kepada regu paling utama tentang cara- cara berkolaborasi yang efisien serta efisisen dalam regu sangat dibutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kelima, dibutuhkan pimpinan yang sanggup memotivasi, memusatkan, serta memudahkan dan memesatkan proses revisi kualitas. Pimpinan lembaga(kepala sekolah/ madrasah, wakil kepala sekolah, sampai kepala bagian- bagian terpaut) bertugas selaku motivator serta fasilitator untuk orang- orang yang bekerja dibawah pengawasannya buat menggapai kualitas. Tiap atasan merupakan pemimpin, sehingga dia haruslah mempunyai kepemimpinan. Kepemimpinan haruslah yang membuat orang setelah itu merasa lebih berdaya, sehingga yang dipandu sanggup melakukan tugas pekerjaannya lebih baik serta hasil yang lebih baik pula.

Keenam, seluruh karya lembaga pembelajaran Islam(pengajaran, riset, dedikasi, administrasi dll.) senantiasa diorientasikan pada kualitas, sebab tiap faktor yang terdapat didalamnya sudah berkomitmen kokoh pada kualitas. Akibat dari orientasi ini, hingga seluruh karya yang tidak bermutu ditolak ataupun dihindari.

Ketujuh, Terdapat upaya revisi kualitas lembaga pembelajaran secara berkepanjangan. Buat ini standar kualitas yang diresmikan tadinya senantiasa dievaluasi serta diperbaiki sedikit demi sedikit cocok dengan keahlian yang dipunyai.

Kedelapan, seluruh keputusan buat revisi kualitas pelayanan pembelajaran/ pengajaran selalau didasarkan informasi serta kenyataan buat menjauhi terdapatnya kelemahan serta keraguan dalam pelaksanaannya.

Kesembilan, penyajian informasi serta kenyataan bisa ditunjang dengan bermacam perlengkapan serta metode buat revisi kualitas yang dapat dianalisis serta disimpulkan, sehingga tidak menyesatkan.

Kesepuluh, sebaiknya pekerjaan di lembaga pembelajaran jangan dilihat selaku pekerjaan teratur yang sama saja dari waktu ke waktu, sebab dapat membosankan. Tiap aktivitas di lembaga tersebut wajib direncanakan serta dilaksanakan dengan teliti, dan hasilnya dievaluasi serta dibanding dengan standar yang diresmikan. Sebaiknya terbentuk keadaan pada tiap yang bekerja di lembaga tersebut buat bersedia belajar sembari bekerja, serta sedapat bisa jadi diprogramkan baik belajar tentang modul, tata cara, prosedur serta lain- lain.

Kesebelas, dari waktu ke waktu prosedur kerja yang digunakan di lembaga pembelajaran Islam butuh ditinjau apakah mendatangkan hasil yang diharapkan. Bila tidak hingga prosedur tersebut butuh diganti dengan yang lebih baik.

Keduabelas, Perlunya pengakuan serta penghargaan untuk yang sudah berupaya membetulkan kualitas kerja serta hasilnya. Para guru serta karyawan administrasi berupaya cara- cara kerja baru serta bila mereka sukses diberikan pengakuan serta penghargaan.

Ketigabelas, Revisi prosedur antar guna di lembaga pembelajaran Islam selaku wujud kerjasama wajib dijalin ikatan silih memerlukan satu sama lain. Tidak terdapat yang lebih berarti satu faktor dari faktor yang lain dalam menggapai kualitas pembelajaran Islam. Misalnya, tenaga administrasi sama berartinya dengan tenaga pengajar, serta kebalikannya.

Keempatbelas, tradisikan pertemuan antar pengajar serta siswa buat mereview proses belajar- mengajar dalam rangka membetulkan pengajaran yang bermutu. Pertemuan dengan orangtua siswa, pertemuan dengan tokoh warga, dengan alumni, pemerintah wilayah, pengusaha serta donatur lembaga

© pembelajaran Islam bisa dicoba oleh penyelenggara lembaga pembelajaran Islam. Pendek kata, sebaiknya seluruh faktor yang berkepentingan dengan lembaga pembelajaran Islam bisa berpartisipasi turut meningkatkan pembelajaran Islam menggapai kualitas yang baik.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU